Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 3

Supriyatno, Ini Sudah Lama Disiapkan

Bank Jateng Kelola Monitoring Online Penerimaan Pajak Pemda di Jateng

SEMARANG, TRIBUN - Bank Jateng terus mengembangkan berbagai layanan bagi pemerintah daerah (pemda), khususnya dalam hal digital banking.

Kali ini, Bank Jateng bekerjasama dengan 35 pemda se-Jateng melakukan digitalisasi atau elektronifikasi pengelolaan keuangan daerah, baik pengeluaran maupun penerimaan daerah.

Direktur Utama Bank Jateng, Supriyatno menjelaskan, Bank Jateng mendapat kesempatan yang bagus berkaitan dengan implementasi penerimaan pajak daerah melalui sistem online.

Dari sisi pengeluaran, Bank Jateng mengimplementasikan aplikasi surat perintah pencairan dana (SP2D) Online. Sedangkan dari sisi penerimaan, Bank Jateng mengimplementasikan layanan cash management system (CMS), e-Tax, dan host to host PBB.

"Pelaksanaan digitalisasi layanan pemda itu telah terbukti mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas pemda, serta meningkatkan optimalisasi penerimaan daerah," ujarnya, Senin (1/4).

STORY HIGHLIGHTS

- Bank Jateng bekerjasama dengan 35 pemda se-Jateng melakukan digitalisasi pengelolaan keuangan daerah, baik pengeluaran maupun penerimaan.
- Khusus di bidang penerimaan pajak, sistem yang dimiliki telah lama disiapkan, dan telah diujicoba di 13 daerah, dengan hasil yang memuaskan.
- Monitoring online penerimaan pajak daerah itu masih tahap pertama, di mana berikutnya akan dikembangkan untuk pendapatan BUMD dan lain-lain.

Kesepakatan penerapan sistem online banking itu ditandatangani antara 35 kepala daerah di Jateng, Komisi Pemberantasan Kosupsi (KPK), dan Bank Jateng, pada Senin (1/4).

Penandatanganan disaksikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Wakil Ketua KPK Basaria Panjaitan, dan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jateng-DIY Aman Santosa.

Khusus di bidang penerimaan pajak, Supriyatno menuturkan, sistem penerimaan pajak online itu telah lama disiapkan. Sebanyak 13 daerah di Jateng telah menjalankan uji coba sistem itu.

"Dari hasil uji coba itu, sistem penerimaan online pajak daerah membuat peningkatan pendapatan dari sektor pajak meningkat drastis. Sehingga, seluruh kabupaten/ota di Jateng menerapkannya," jelasnya.

Optimalkan PAD

Dalam kesempatan itu, Ganjar menyatakan, penerapan sistem itu merupakan komitmen pemerintah di Jateng mengoptimalkan PAD dari sektor pajak. Melalui sistem itu, pos pendapatan akan terpantau.

"Dengan sistem online ini, kebocoran penarikan pajak bisa kita kurangi. Seluruh transaksi pajak baik sektor perhotelan, restoran, tempat hiburan, parkir bisa online semuanya, sehingga akan lebih optimal," ucapnya.

Penerapan sistem itu akan bekerja sama dengan KPK dan Bank Jateng. KPK akan mendampingi dalam segi legalitas dan Bank Jateng sebagai fasilitator sistem dan hal-hal teknis lain.

"Sehingga kami harapkan seluruh penarikan pajak bisa optimal, bisa menjadi sangat efisien, dan tentu ada proyeksi pajak akan meningkat tinggi," ujarnya.

Wakil Ketua KPK, Basaria Panjaitan berujar, sistem monitoring online penerimaan pajak daerah itu masih tahap pertama, di mana berikutnya akan dikembangkan untuk pendapatan BUMD dan lain-lain.

"Semua yang dilakukan (pemerintah-Red) harus secara online, supaya transparan dan tidak kucing-kucingan. Sehingga tidak harus ditagih setiap saat dan tidak perlu berpikir lagi, karena sudah diatur secara otomatis, sekaligus menekan potensi terjadinya korupsi," ucapnya.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perbankan OJK, Heru Kristiyana menuturkan, pihaknya sangat mendukung adanya transaksi non-tunai itu karena berbagai manfaat yang dimiliki.

"Di antaranya mendukung transparansi, dan meningkatkan tata kelola yang lebih baik. Program ini sekaligus membantu pengumpulan dana pihak ketiga Bank Jateng," terangnya. **(dta/jam)**